

BAB 5 PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian manajemen *bandwidth* pada Dinkannak dengan menggunakan metode *Queue Tree* pada mikrotik *routers* adalah sebagai berikut :

1. Metode manajemen *bandwidth Queue Tree* pada mikrotik *routers* dapat diimplementasikan menggunakan empat *network* internet, dengan total *bandwidth* 10 Mbps disetiap *Client* yang dibagi *bandwidth* 2,5 Mbps setiap *Client*.
2. Metode manajemen *bandwidth Queue Tree* menggunakan empat *network* internet dapat diimplementasikan dengan delapan ruangan kantor Dinkannak Kabupaten Banyumas, *Bandwidth* 2,5 Mbps dibagi setiap dua ruangan kantor, sehingga tidak ada prioritas *network* untuk koneksi internet.
3. Hasil *Quality of Service* dari empat *client* yang diimplementasikan. Nilai rata-rata *throughput* yang dihasilkan oleh semua *client Queue Tree* yaitu 2,35 Mbps. Semakin besar *throughput*, maka *delay* dan *jitter* yang dihasilkan akan semakin kecil. Nilai *delay* dan *jitter* yang dihasilkan sesuai dengan standarisasi TIPHON TR 101 329 v2.1.1 (1999-06), dimana *delay* yang dihasilkan masuk kategori "sangat bagus" yaitu < 150 ms dan *jitter* nya masuk kategori "bagus" yaitu < 75 ms. Nilai *packet loss* yang dihasilkan oleh kedua metode baik pada metode *Queue Tree* memiliki nilai <14%, ini sesuai dengan standarisasi TIPHON TR 101 329 v2.1.1 (1999-06), dimana *delay* yang dihasilkan masuk kategori "bagus".

5.2 SARAN

Saran yang dapat diambil dari penelitian manajemen *bandwidth* pada Dinkannak dengan menggunakan metode *Queue Tree* pada mikrotik *routers* adalah sebagai berikut :

1. Dapat menggabungkan metode antrian *Queue Tree* dengan metode antrian yang lain sehingga lebih maksimal dan adil dalam pembagian *bandwidth* yang ada di jaringan.
2. Penelitian berikutnya diharapkan mampu menggunakan dua metode atau lebih layanan sebagai analisa perbandingan.